

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Diera globalisasi ini, semua perihal yang menyangkut pemenuhan kebutuhan sehari-hari khususnya informasi menuntut kita untuk bersentuhan dengan teknologi. Menjamurnya sarana komunikasi, terbentuknya media yang beragam semakin mudahnya akses, luasnya sumber informasi memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pemenuhan informasi, teknologi ini memungkinkan tersedianya setiap saat berita baru melalui sistem penyebaran internet.

Dunia teknologi dan internet berkembang sangat pesat di dunia, tak terkecuali Indonesia. Imbasnya, jumlah pengguna internet saat ini semakin besar, dari 245 juta penduduk Indonesia, pengguna internet di Indonesia mencapai 55 juta orang. Hal ini dikemukakan oleh Dirjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kemenkominfo, 55 juta pengguna ini berdasarkan data Desember 2011, dan jumlah pengguna internet di Indonesia menguasai Asia sebesar 22,4%, setelah Jepang. Indonesia merupakan negara peringkat ketiga di Asia untuk jumlah pengguna internet. Ditambah dengan adanya program pemerintah pengiriman mobil pusat layanan internet kecamatan (MPLIK) keseluruhan kecamatan di Indonesia. Dengan harapan pemerintah tahun 2014 pengguna internet di Indonesia mencapai 80 juta. Sementara itu, berdasarkan penelitian Nielsen, Indonesia juga masuk sebagai pengguna perangkat *mobile* tertinggi sebanyak 48%, diikuti oleh Thailand dan Singapura, dari segi usia semakin banyak pengguna internet merupakan anak muda dari usia 15-20 tahun 10-14 tahun meningkat secara signifikan, dan Indonesia menjadi pangsa

pasar terbesar untuk teknologi informasi komunikasi (TIK), sistem operasi, *gaming, hardware, tablet*, PC, dan Laptop (Kompas.com, November 2012)

Salah satu media massa yang memiliki pengaruh besar bagi publik adalah televisi, televisi media elektronik yang menyediakan pesan informasi dan merupakan salah satu sarana media massa elektronik, televisi sering digunakan masyarakat sebagai sarana media untuk mengetahui informasi berita dan yang paling besar pengaruhnya terhadap perubahan sosial, ini dikarenakan televisi merupakan media audio visual yang paling efektif dan tanpa disadari televisi telah menjadi media yang paling besar andilnya terhadap globalisasi(Bungin,2008:188)

Fenomena belakangan ini adalah konvergensi media digital yang menggabungkan teknologi komunikasi baru dengan teknologi komunikasi tradisional memberikan kemudahan kepada masyarakat, bahwa informasi tidak hanya didapatkan melalui televisi, akan tetapi bisa diakses dimanapun dan kapanpun oleh masyarakat dengan jaringna internet. Dampak dari konvergensi yaitu berubahnya gaya hidup masyarakat, bisnis, regulasi salah satunya ketergantungan akan telepon mulai bergerak tinggi dan koneksi internet mulai populer, pemakaian *mobile*, tablet, PC dan laptop sebagai sarananya, mengakses *content on-line* media digital yang menyediakan layanan portal *on-line* sebagai media akses informasi berita yang terbaru maupun yang telah lalu merupakan dampak dari konvergensi. Tren media *online* merupakan bentuk dari perubahan sosial masyarakat, orang dapat melakukan komunikasi perorangan dari jarak yang sangat jauh dalam jangka waktu yang sangat pendek. Dengan adanya teknologi komunikasi dan informasi memungkinkan jaringan yang berbeda menyalurkan layanan yang sama dan beragam layanan dapat disalurkan melalui jaringan yang sama, dan kecanggihan teknologi seluler yang terkoneksi ke cybernetika membuat media massa mengarah pada konvergensi sehingga memudahkan orang untuk melakukan komunikasi

yang interaktif, konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam pengolahan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data, teks, menjadi satu ruangan, kita bisa membuka situs <http://www.useetv.com> dimana didalamnya kita bisa membaca, menonton, dan berinteraksi melalui comment pada link media sosial dengan operator. Inilah konsekuensi era konvergensi di era *cyberspace* (Abdilah,2008:68-71)

Konvergensi media adalah penyatuan atau penggabungan berbagai media dan teknologi komunikasi. Konvergensi media merupakan integrasi dari fungsi-fungsi beberapa media ke dalam satu media. Sehingga antara teknologi satu dan yang lainnya tidak dapat dibedakan lagi. Konvergensi muncul didorong oleh kebutuhan pengguna akan beberapa fungsi teknologi, konvergensi berkaitan dengan dunia digitalisasi, teknologi digital berkaitan dengan internet, maka dari itu konvergensi memungkinkan bergabungnya media telekomunikasi dengan internet, media digital tidak terlepas dari koneksi internet. Internet salah satu buah hasil perpaduan antara teknologi, informasi dan komunikasi.

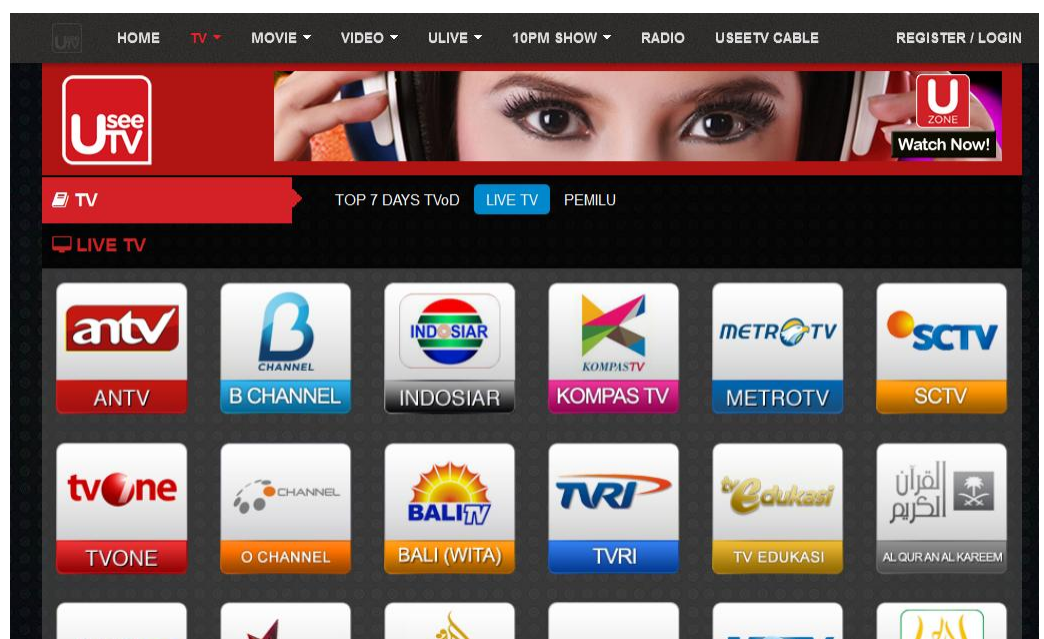
Jaringan Internet sebagai sarana pendukung yang digunakan dalam mengakses layanan portal media digital. Media Digital belakangan ini menjadi primadona masyarakat, dikarenakan adanya tuntutan secara tidak langsung oleh masyarakat yang menginginkan media sarana yang dapat mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, semua ini tidak terlepas dari *life style* masyarakat yang menginginkan kecepatan, keefektifan, dalam informasi berita serta hiburan yang mereka butuhkan.

Menurut Harlod D. Lasswell, cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut : *Who Says what In which Channel To Whom With What Effect?* (Siapa mengatakan apa

dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana? (Effendy,2009:32-33)

UseeTV merupakan sarana media digital yang memberikan layanan jasa informasi berita, berupa media audio visual, UseeTV memberikan pengalaman baru bagi pasar Indonesia untuk menikmati informasi berita dan hiburan melalui internet. Layanan multimedia untuk masyarakat Indonesia dengan variasi konten liveTV, Vod seperti drama, *actions*, Hollywood, konten lokal, konten anak dan Radio. UseeTV merupakan layanan portal media digital dengan menggunakan jaringan internet.

Gambar 1.1
Tampilan UseeTV



Sumber: <http://www.useetv.com>

UseeTV dikembangkan untuk menjawab kebutuhan gaya hidup modern di mana pelanggan mendapatkan akses informasi berita dan hiburan tanpa henti dengan cara yang mudah, melalui perangkat pribadi milik mereka, seperti *mobile*, *tablet*, komputer, i-pad dan sarana alat komunikasi digital lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menonton semua program kapan saja dan dimana saja.

Karena mobilitas yang tinggi saat ini, jumlah penonton televisi telah menurun secara bertahap. UseeTV memungkinkan mereka untuk menyaksikan video yang mereka cari dan berita televisi yang mereka butuhkan sampai dengan 7 hari ke belakang dan juga memiliki siaran langsung terbaru.

UseeTV memberikan kebebasan untuk melakukan interaksi dua arah dimana bisa memilih konten yang akan disaksikan. Fitur lain yang UseeTV tawarkan adalah TVoD atau TV on Demand di mana dapat merekam TV favorit mereka yang tersedia di konten dan menontonnya di waktu luang mereka dengan gaya hidup yang sibuk dan modern.

Dalam peningkatan area layanan UseeTV, saat ini telkom terus menggelar jaringan baru yang *ready to IPTV* serta mengupdate jaringan eksisting secara berkala, salah satu rumah kabel yang mengalami perkembangan jaringan pemakaian UseeTV adalah rumah kabel Cijawura yang merupakan rumah kabel dengan jaringan wilayah pendidikan telkom termasuk desa Sukapura, desa sukapura merupakan salah satu desa yang baru mengalami perkembangan jaringan internet, yaitu ditahun 2012 sampai dengan sekarang, dengan menggelar jaringan baru yang *ready to IPTV* serta meng-upgrade jaringan eksisting dengan jumlah total yang siap dilayani dari pembangunan baru ini ada sekitar 165.000 satuan sambungan dan akan terus bertambah.

Menurut Asep Tatang *Operasional Manager Communication Regional* Jabar, mengemukakan bahwa, jaringan internet di desa Sukapura wilayah pendidikan Telkom University, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung mengalami perkembangan, untuk itu PT. Telekomunikasi Jabar meningkatkan kesiapan jaringan IPTV, dengan menggunakan MSAN (*Multi Service Acces Network*) yang merupakan teknologi terbaru yang menjadi pusat penyimpanan segala aktivitas jaringan dan dapat dioperasikan dimana saja dengan menggunakan NMS

(*Network Management System*), dan pada tanggal 27 februari 2012, GM Telkom Diva Jabar, Ekasmara dan GM Telkom UCS Regional Jabar, Binuri, mengadakan tinjauan lokasi rumah kabel sentral telephone otomatis Cijawura yang termasuk didalamnya kawasan Telkom University untuk memastikan jaringan layanan IPTV(*Internet Protocol Television*).

Berdasarkan uraian adanya perkembangan teknologi khususnya Media Digital di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Layanan Portal UseeTV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Cyber Sukapura”**.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan analisis korelasional yaitu metode untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah pemakai alat komunikasi digital pada masyarakat *cyber* di desa Sukapura. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan portal UseeTV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kepada masyarakat di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung khususnya pengguna *gadget*, dan komputer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, Maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. Seberapa besar kebutuhan informasi masyarakat cyber di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung?
- b. Seberapa besar pengaruh layanan UseeTV terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat cyber di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengkaji:

- a. Kebutuhan informasi masyarakat di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung.
- b. Pengaruh layanan UseeTV terhadap pemenuhan kebutuhan Informasi di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan bisa diarahkan pada manfaat secara teoritis, dan secara praktis.

1) Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi ilmu *Marketing Communication*, yang berhubungan dengan mata kuliah Marketing dan Komunikasi.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian ilmiah lain dengan topik dan bidang kajian yang sama.
- c. Sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari media digital UseeTV sebagai pemenuhan kepuasan pelanggan.

2) Praktis

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dalam hal ini adalah PT.TELKOMUNIKASI, Tbk yaitu UseeTV sebagai bahan masukan atau rekomendasi kepada pemasaran dan humas dalam pengolahan *customer service* UseeTV untuk meningkatkan layanan serta pengambilan keputusan konsumen

dalam pemilihan media digital yang digunakan untuk informasi berita yang berkaitan dengan pemasaran.

1.5 Tahapan Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian kuantitatif menurut Suharsaputra (2012: 56), diantaranya:

1. Menentukan masalah yang diteliti.

Penelitian pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan bila ada masalah yang perlu dipahami untuk dipecahkan, masalah secara sederhana sering diartikan sebagai kesenjangan antara apa yang ada dengan apa yang seharusnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan berperan serta maupun tidak berperan serta terhadap UseeTV maupun terhadap perilaku masyarakat di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung.

2. Mengkaji teori

Pengkajian teori umumnya dilakukan melalui studi literatur, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami secara lebih luas yang akan diteliti sehingga posisi masalah menjadi jelas dalam konteks teori atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para pakar.

3. Menentukan konsep-konsep dan atau variabel-variabel

Setelah melakukan kajian teori, perlu menentukan konsep dan variabel yang akan dijadikan objek formal penelitian, sehingga arah dan sasaran penelitian akan jelas, hal ini penting dalam upaya menentukan instrumen yang digunakan.

4. Menentukan desain penelitian serta hipotesis

Dengan ditetapkan hipotesis maka arah penelitian akan jelas sehingga akan mereduksi berbagai gejala yang tidak terkait dengan penelitian.

5. Menjabarkan konsep atau variabel menjadi operasional

Langkah ini merupakan kelanjutan dari penetapan konsep dan variabel, di mana agar penelitian dapat dilakukan konsep atau variabel tersebut harus dioperasionalkan sehingga dapat dilakukan pengukuran.

6. Menentukan indikator-indikator konsep atau variabel

Memperinci indikator-indikator variabel, sehingga akan tampak jelas bahwa secara operasional hal itu dapat diketahui melalui pengukuran.

7. Membuat instrument penelitian

Setelah langkah penentuan indikator, kemudian dilanjutkan dengan membuat instrumen penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian dan variabel yang akan ditelitinya, baik itu berbentuk tes, skala, maupun penghitungan biasa.

8. Mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan

Mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan agar tergambar dengan jelas yang menjadi hasil penelitian, dan untuk menambah keluasan serta makna dari hasil penelitian.

9. Melaporkan

Melaporkan hasil penelitian dalam laporan penelitian.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui “**Pengaruh Layanan Portal UseeTV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Cyber Sukapura**”. penelitian dilakukan di Desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, dengan menggunakan alat bantu kuisioner dengan jumlah sebanyak 360 buah yang diberikan kepada masyarakat di desa Sukapura, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung. Waktu penelitian akan dilakukan dalam periode Juni 2013 – Mei 2014.

1.6.2 Waktu Penelitian

Di bawah ini merupakan tabel waktu diadakannya penelitian.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

| No | Keterangan | Bulan 2013 - 2014 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------------|--|--|-------------------------------|--|--|------------------------------|--|--|------------------|--|------------------------------|--|---------------|--|------------------|--|--------------------------|--|
| | | Juni-Juli 2013 | | | Agustus- September 2013 | | | Oktober- November 2013 | | | Desember 2013 | | Januari- Februari 2014 | | Maret 2014 | | Mei-Juni 2014 | | Juli- Agustus 2014 | |
| 1 | Melakukan observasi, menentukan masalah dan tujuan penelitian | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Menyusun proposal penelitian | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Sidang UP 1 | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Sidang UP 2 | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | | ■ | | | | | |
| 6 | Sidang skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

Sumber: olah data penulis